

Received : 1 Jul 2024 Revised: 6 Dec 2024 Accepted: 10 Jan 2025 Published : 30 Jan 2025

Analisis Tantangan Baru Nilai Publik dan Akuntabilitas di Era Digital

R. Neneng Rina Andriani¹, Wildan Dwi Dermawan², Adil Ridlo Fadillah³
^{1,2,3}**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi**
email: nenengrina@unsil.ac.id; wildan.dermawan@unsil.ac.id*;
adilridlof@unsil.ac.id

Abstract

This study aims to investigate the development of publications on public value and accountability and find future prospects for the topic. Data were observed from Dimension AI database with the keywords "public value" AND "accountability". There are 377 documents consisting of articles, book chapters, conference papers, editorials, letters, notes, and reviews with a publication time span from 1976 to 2023. The research method is bibliometric analysis, using R biblioshiny and VosViewer software. The results found that the development of publications every year tends to increase, followed by an increase in author citations. The most productive journal and has the greatest impact is Public Money & Management and the most productive author and has the greatest impact is Giuseppe Grossi. Public Sector and Corporate Governance are topics that often appear. While the topic that is often discussed lately is transparency. Overall, these topics are predicted to be topics that will be discussed in the future.

Keywords : public value; accountability, bibliometrics.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perkembangan publikasi tentang nilai publik dan akuntabilitas dan menemukan prospek masa depan untuk topik tersebut. Data diamati dari database Dimension AI dengan kata kunci "nilai publik" DAN "akuntabilitas". Terdapat 377 dokumen yang terdiri dari artikel, bab buku, makalah konferensi, editorial, surat, catatan, dan ulasan dengan rentang waktu publikasi dari tahun 1976 hingga 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis bibliometrik, dengan menggunakan perangkat lunak R biblioshiny dan VosViewer. Hasil penelitian menemukan bahwa perkembangan publikasi setiap tahunnya cenderung meningkat, diikuti dengan peningkatan sitasi penulis. Jurnal yang paling produktif dan memiliki dampak terbesar adalah Public Money & Management dan penulis yang paling produktif dan memiliki dampak terbesar adalah Giuseppe Grossi. Sektor Publik dan Tata Kelola Perusahaan merupakan topik yang sering muncul. Sedangkan topik yang sering dibicarakan akhir-akhir ini adalah transparansi. Secara keseluruhan, topik-topik tersebut diprediksi akan menjadi topik yang akan terus dibahas di masa depan.

* Corresponding author's e-mail: nenengrina@unsil.ac.id
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>

Kata kunci: nilai publik; akuntabilitas; bibliometrik

1. PENDAHULUAN

Organisasi sektor publik adalah entitas atau lembaga yang beroperasi di sektor pemerintahan atau sektor *non-profit* yang bertujuan untuk memberikan layanan serta manfaat kepada masyarakat secara umum (Salamon et al., 2016). Organisasi publik didanai oleh pajak atau dana publik dan bertanggung jawab kepada masyarakat. Berbeda dengan organisasi swasta, organisasi publik tidak berorientasi pada keuntungan. Mereka memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat, menjalankan kebijakan pemerintah dan mendukung kesejahteraan sosial (Aditama & Widowati, 2017). Organisasi sektor publik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu juga memainkan peran kunci dalam menjaga keseimbangan dan menjaga keadilan sosial dalam masyarakat (Bouckaert, 2016).

Sebagai pelayan publik, organisasi sektor publik bertanggung jawab atas penyediaan layanan publik. Tujuan utama pelayanan publik adalah memenuhi kebutuhan dan kepentingan masyarakat serta meningkatkan kualitas hidup warga negara (Maryam, 2016). Aksesibilitas terhadap pelayanan publik yang harus tersedia dan dapat diakses oleh semua warga negara tanpa diskriminasi, Kualitas pelayanan publik harus disediakan dengan standar kualitas yang tinggi (Kurniawan, 2017). Selain itu, transparansi dalam penyediaan pelayanan publik serta pelayanan publik yang berkelanjutan dan mampu menghadapi perubahan lingkungan merupakan hal penting dalam menjaga fungsi pemerintahan yang efisien dan pelayanan yang baik kepada warga negara sehingga terciptanya sebuah nilai yang dikatakan dengan nilai publik.

Nilai publik mengacu pada prinsip-prinsip, etika, atau standar moral yang membimbing tindakan dan kebijakan dalam organisasi sektor publik, pemerintah, dan sektor nirlaba yang berfokus pada pelayanan publik. Nilai-nilai publik mencerminkan komitmen untuk menjaga kepentingan terbaik masyarakat dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah sehingga dapat berkontribusi pada kesejahteraan umum (Tavares et al., 2021). Nilai publik memberikan landasan etis yang penting bagi organisasi sektor publik, pemerintah, dan lembaga nirlaba yang berfokus pada pelayanan publik. Nilai publik juga memastikan bahwa tindakan dan kebijakan yang diambil selaras dengan kepentingan masyarakat dan prinsip-prinsip moral yang dijunjung tinggi (Quayle, 2021). Selain itu, nilai publik dianggap sebagai output nilai yang dihasilkan oleh pemerintah melalui layanan, kebijakan, peraturan hukum yang dapat menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan kegiatan dan program pemerintah (Hiziroglu et al., 2013; Faulkner dan Kaufman, 2018; Criado & Gil-Garcia, 2019).

Seiring berkembangnya teknologi informasi, nilai publik tetap relevan dan penting. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa sejumlah perubahan dalam cara nilai-nilai publik diimplementasikan dan dipertahankan. Nilai publik dalam era digital menekankan pentingnya adaptasi dan pengembangan etika dan prinsip-prinsip yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Adanya penerapan teknologi informasi pada organisasi sektor publik akan menciptakan standar inovasi yang lebih tinggi dalam sistem pemerintahan

serta pelaksanaan pelayanan publik (Capistrano, 2020; Mouna et al., 2020). Penerapan teknologi informasi mendukung tata kelola pemerintahan dan administrasi publik yang lebih efisien. Tata kelola publik baru telah menambahkan perspektif berbeda dalam menciptakan nilai publik berdasarkan tata kelola jaringan dan kolaborasi (Redden, 2018). Salah satu tata kelola publik adalah prinsip akuntabilitas. Melalui akuntabilitas yang efektif dapat mencegah buruknya nilai publik dari perspektif masyarakat (Ricci, 2016; Esposito & Ricci, 2015).

Selain itu, akuntabilitas merupakan variabel penting di bidang sektor publik dan menjadi salah satu isu penting baik secara praktik maupun kajian ilmiah. Akuntabilitas adalah pengendalian organisasi publik yang dijadikan dasar dalam memberikan keterangan kepada *stakeholders* untuk melakukan penilaian serta evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi publik (Wicaksono, 2015). Akuntabilitas merupakan prinsip yang harus diterapkan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja organisasi sektor publik (Schillemans, 2016). Konsep akuntabilitas juga berhubungan erat dengan akuntansi, manfaat utama dari informasi akuntansi adalah untuk menilai apakah akuntabilitas telah diterapkan atau belum (Roberts, 1991). Bahkan, standar akuntansi internasional yang dirancang untuk organisasi sektor publik agar mempertimbangkan akuntabilitas sebagai salah satu tujuan akuntansi (IFAC, 2004); Velayutham & Perera, 2004; Patton, 1992). Penelitian Pavone et al., (2024) menemukan bahwa akuntabilitas berperan untuk memberikan pelayanan bagi kepentingan publik sehingga menciptakan nilai publik.

Hal ini menunjukkan bahwa nilai publik dan akuntabilitas sangatlah relevan dan penting. Selain itu, perkembangan artikel mengenai nilai publik dan akuntabilitas yang cukup signifikan akhir-akhir ini menunjukkan bahwa topik nilai publik dan akuntabilitas pada dunia akuntansi adalah topik yang sangat penting dan relevan dengan kondisi saat ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian mengenai pemetaan publikasi artikel mengenai *public value and accountability* dengan menggunakan analisis bibliometrik yang dibantu dengan dua perangkat lunak yaitu RStudio dan VosViewer agar tujuan penelitian ini tercapai. Adapun tujuan penelitian ini secara spesifik untuk mengetahui:

1. Perkembangan publikasi dan sitasinya
2. Perkembangan sumber publikasi paling relevan serta *impact*-nya
3. Perkembangan penulis paling relevan, paling produktif serta *impact*-nya.
4. Kata kunci yang paling banyak digunakan.
5. Perkembangan topik yang paling relevan dari tahun ke tahun.

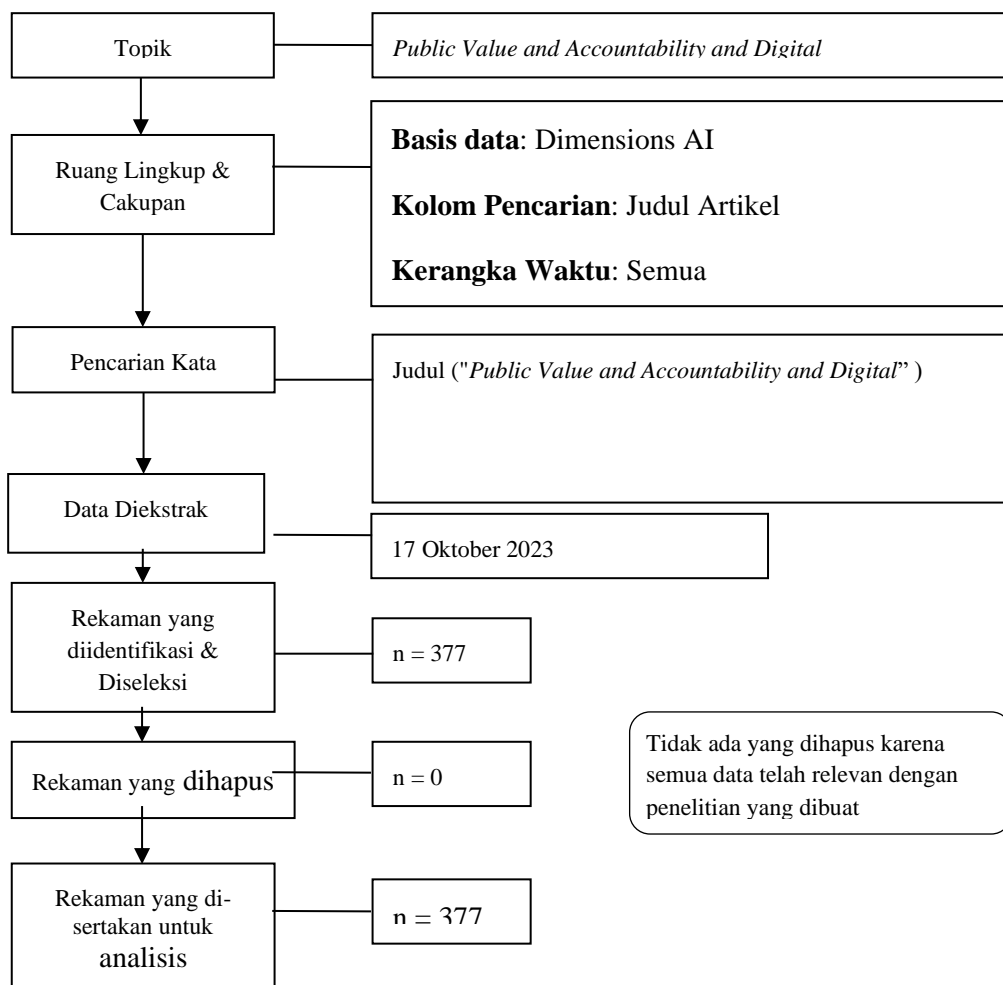
Dalam menyelesaikan penyusunan artikel ini, penulis menyajikan sistematika artikel terdiri dari Latar Belakang, Kajian Teori, Metode, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan, Implikasi, dan Keterbatasan, serta Daftar Pustaka.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode bibliometrik dengan tujuan untuk memetakan penelitian mengenai “public value and accountability”. Metode ini akan memberikan gambaran mengenai pemetaan penulis, sumber, impact, kata-kata yang sering muncul, topik, dan yang lainnya. Biasanya, penelitian bibliometric memberikan kontruksi peta melalui visualisasi disertai dengan representasi dari

peta tersebut. Perhatian terbesar penelitian ini terutama pada kontruksi peta tersebut dengan Teknik pemetaan yang berbeda-beda. Meskipun penelitian bibliometrik kurang mendapat perhatian, namun banyak peneliti yang mulai fokus pada representasi bibliometrik berupa grafik meskipun mereka mengandalkan software dalam membangun representasi grafis (Chen, 2003; (Firmansyah & Dermawan, 2023).

Penelitian menggunakan software RStudio dan VosViewer yaitu untuk memudahkan pemetaan melalui visualisasi yang sederhana. Meskipun artikel yang terkumpul cukup banyak, namun software ini mampu menyajikan output yang sederhana sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisisnya. Adapun artikel publikasi diperoleh dari database dimensions.ai. Database ini memberikan kemudahan bagi peneliti untuk mengakses publikasi yang cukup banyak dengan waktu yang cepat dan biaya yang rendah. Sehingga publikasi yang diperoleh yaitu sebanyak 377 dokumen dengan kata kunci yang digunakan yaitu ‘public value and accountability’ pada periode publikasi 1976 sampai 2023



Gambar 1.
Diagram alir strategi pencarian

(Sumber: Moher et. al, 2009 & Zakaria et. al., 2021

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data artikel yang terkumpul, data disajikan berdasarkan tahun terbit, jumlah artikel yang terbit, serta jumlah rata-rata kutipan per artikel yang membahas tema nilai publik dan akuntabilitas. Tabel 1 menyajikan data tersebut pada rentang waktu 10 tahun yaitu dari 2014 sampai 2023.

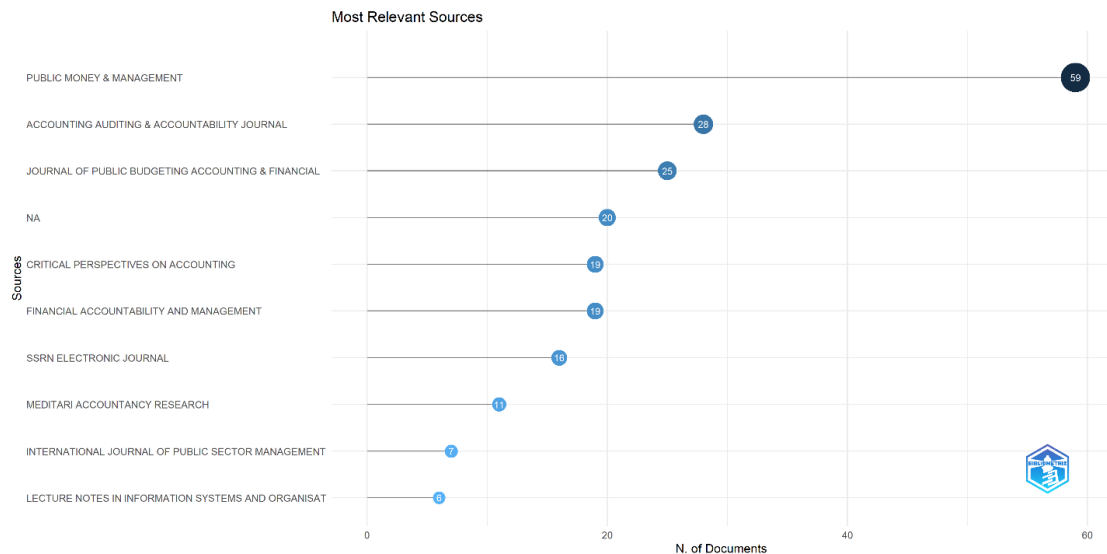
Tabel 1
Jumlah artikel dan Rata-Rata Kutipan

Tahun	Jumlah Publikasi	Jumlah Sitasi
2014	12	158
2015	21	187
2016	14	217
2017	24	286
2018	24	384
2019	28	488
2020	38	711
2021	44	1.013
2022	38	1.173
2023	60	1.091
Total	303	5.708

Tabel 1 menunjukkan bahwa publikasi artikel terbanyak terkait dengan tema *public value and accountability* yaitu terbit di tahun 2023 dengan jumlah publikasi sebanyak 60 dokumen. Kemudian, berdasarkan total sitasi artikel paling tinggi terjadi pada artikel yang terbit di tahun 2022 dengan jumlah sitasi 1.173 sitasi. Biasanya artikel yang banyak dirujuk mengindikasikan artikel memiliki kualitas baik, baik kualitas substansi maupun kualitas jurnal yang menerbitkannya (Ebrahim et. al., 2013).

Most Relevant Sources

Gambar 1 menjelaskan jumlah dokumen penelitian yang diterbitkan oleh masing-masing jurnal berdasarkan tingkat relevansinya dengan tema *public value and accountability*. Data menunjukkan bahwa daftar nama-nama jurnal teratas yang paling banyak mempublikasikan tema *public value and accountability* ditunjukkan dengan diagram batang berwarna biru. Semakin gelap warna biru menunjukkan semakin banyak kuantitas dan relevansinya dengan tema penelitian, jumlah dokumen yang dipublikasi oleh semua 10 jurnal teratas berkisar antara 6 hingga lebih dari 59 dokumen.

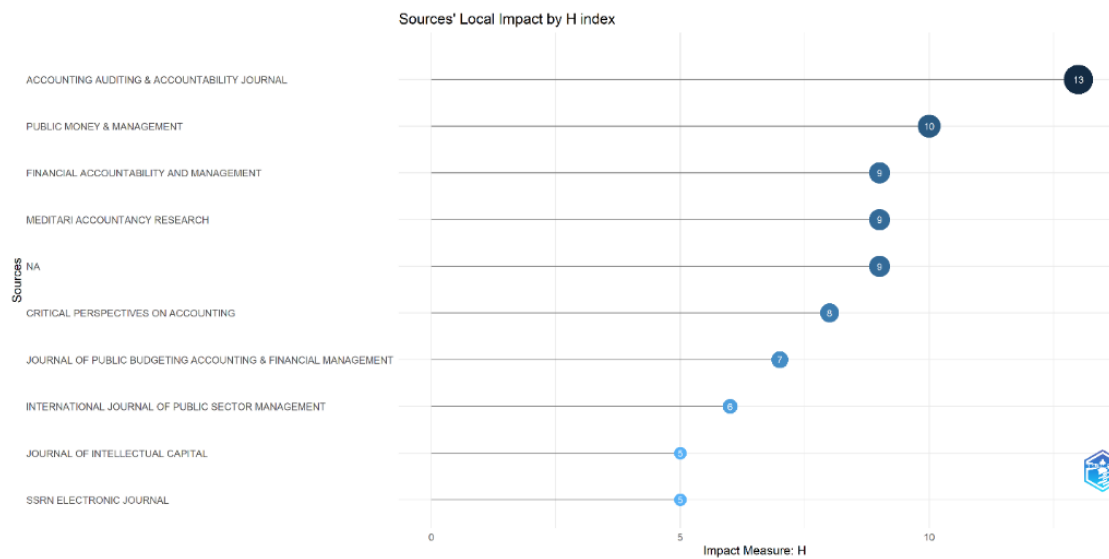


Gambar 1. Most Relevant Sources

Dari 10 jurnal yang terdeteksi paling relevan dengan tema *public value and accountability*, jurnal yang berada pada posisi paling atas yaitu *Public Money & Management* yang menerbitkan 59 artikel dan ditunjukkan dengan diagram paling panjang dan bulatan gelap. Jumlah ini cukup jauh berbeda dengan urutan kedua yaitu *Accounting, Auditing & Accountability Journal* yang menerbitkan sebanyak 28 artikel. Hal ini disebabkan jurnal tersebut sangat relevan dan produktif dalam menerbitkan artikel dengan tema yang dibahas. Sedangkan urutan terbawah dengan jumlah publikasi 6 artikel yang ditandai dengan warna biru pendek dengan bulatan cerah yaitu jurnal *Lecture Notes In Information System and Organization*.

Source Impact

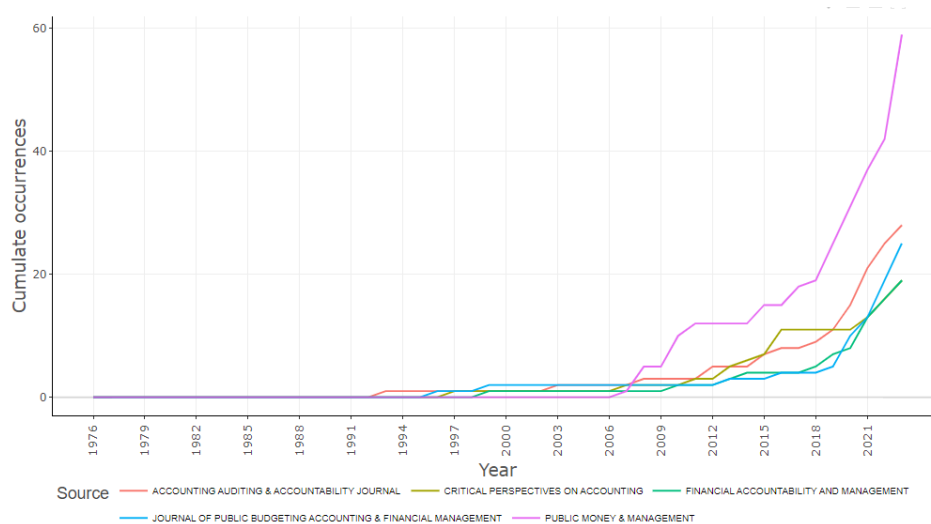
Peran jurnal bukan hanya dilihat berdasarkan kuantitas yang dihasilkan maupun relevansinya. Namun, penelitian ini juga dilakukan berdasarkan impact dari masing-masing jurnal yang mempublikasikan artikel dengan tema *public value and accountability* dengan menghitung h-Index jurnal tersebut. R menggambarkan dalam diagram batang berwarna biru. Semakin panjang dan gelap warna biru pada diagram, maka semakin besar pula impact yang dihasilkan jurnal tersebut.



Gambar 2. Source Impact

Dari gambar 2, bahwa *Accounting, Auditing & Accountability Journal* menempati posisi teratas dengan h-index sebesar 13. Sedangkan urutan kedua terdapat tiga penerbit yaitu *Public Money & Management* dengan nilai h_index sebesar 10. Adapun skor h_index terendah yaitu sebesar 5 terdapat pada *SSRN Electronic Journal*.

Source Growth



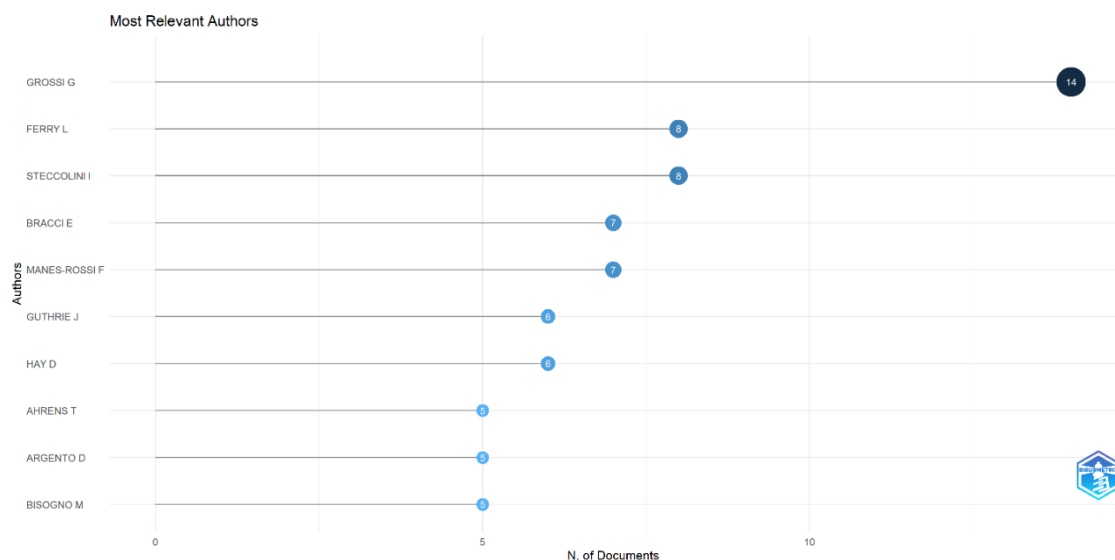
Gambar 3. Source Growth

Pada penelitian ini juga menemukan perkembangan jurnal yang menjadi sumber dalam penelitian tema *public value and accountability*. Gambar 3 menunjukkan perkembangan *cumulative occurrence* masing-masing jurnal sejak 1976 sampai dengan 2023. Dimana pada kurva tersebut menggambarkan bahwa penelitian dengan tema *public value and accountability* cenderung meningkat dalam publikasinya. Terutama terjadi pada 5 jurnal yang terdeteksi oleh R.

Peningkatan signifikan terjadi mulai tahun 2016 sampai awal 2023 terutama pada *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, *Journal of Public Budgeting Accounting & Financial Management* Sedangkan *Public Money & Management* mulai terlihat perkembangannya sejak 2010.

Most Relevant Author

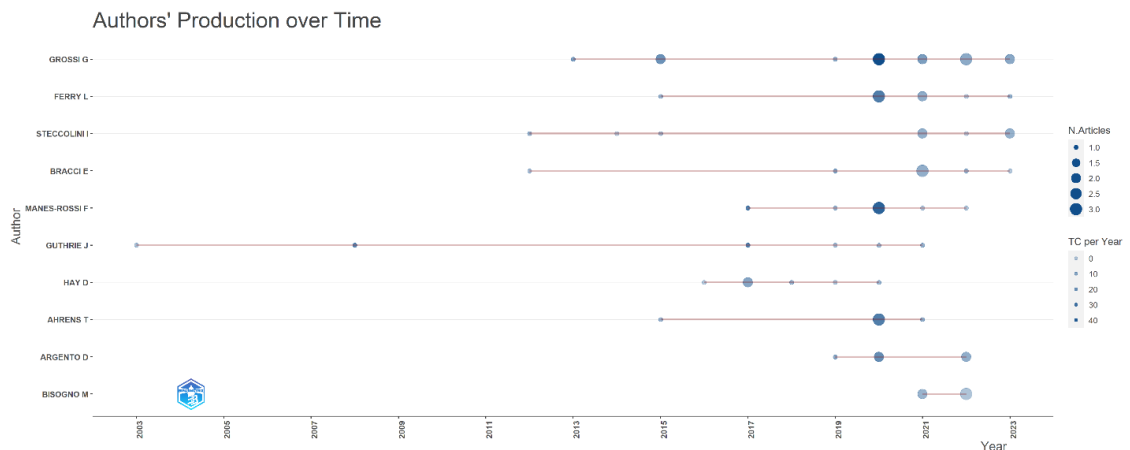
Penulis yang telah mempublikasikan artikelnya juga dapat diurutkan berdasarkan relevansinya terhadap tema *public value and accountability* berdasarkan jumlah artikel. Dari 10 penulis yang terdeteksi paling produktif, jumlah artikel masing-masing penulis berkisar antara 5 sampai dengan 14 dokumen. Berdasarkan gambar 4, semakin panjang diagram dengan bulatan warna biru yang gelap, semakin relevan penulis tersebut. Hasil menunjukkan bahwa penulis dengan artikel terbanyak diperoleh Giuseppe Grossi sebanyak 14 dokumen sedangkan Laurence Ferry dan Ileana Steccolini memiliki 8 artikel. Penulis yang paling sedikit masing-masing memiliki 5 artikel yaitu Arhens T, Argento D dan Bisogno M.



Gambar 4 . *Most Relevant Author*

Top Author's Productivity

Selain itu, produktivitas penulis juga dapat dilihat dari publikasinya di setiap tahun. Gambar 5 menunjukkan produktivitas penulis berdasarkan sebaran publikasi dari tahun ke tahun. Produktivitas tersebut ditunjukkan oleh garis merah sejak awal penulis mempublikasikan penelitiannya hingga tahun terakhir penulis terdata mempublikasikan penelitiannya. Lingkaran dalam garis merah menunjukkan kuantitas artikel yang diterbitkan sesuai dengan tahun yang berlaku.

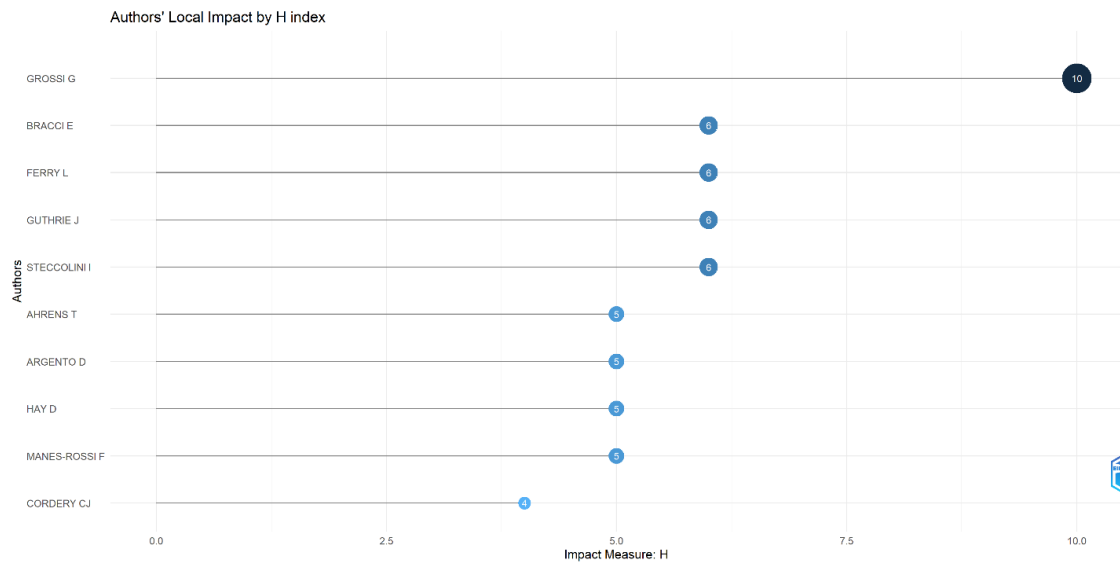


Gambar 5 . Top Author's Productivity

Ditemukan bahwa Giuseppe Grossi memiliki 14 artikel yang diterbitkan pada tahun 2020 dan 2022 sebanyak 3 artikel, 2 artikel pada tahun 2015, 2021 dan 2023. Sedangkan tahun 2013 dan 2019 hanya 1 artikel. Sedangkan Laurence Ferry yang memiliki 8 artikel terdeteksi mulai 2015 sebanyak 1 artikel, 2020 sebanyak 3 artikel, 2021 sebanyak 2 artikel, 2022 dan 2023 sebanyak 1 artikel. Adapun penulis yang terdeteksi meneliti terkait *public value and accountability* paling lama yaitu James Guthrie yang muncul sejak 2003. Tetapi produktivitasnya kurang konsisten. Tercatat Kembali menulis di tahun 2008, kemudian 2017 sampai dengan 2021.

Author Impact

Penulis yang telah mempublikasikan artikel terkait *public value and accountability* juga dapat diurutkan berdasarkan *impact*-nya. Impact tersebut dapat dilihat menggunakan skor *h_Index* yang telah divisualisasikan menggunakan grafik garis dan bulatan warna biru pada gambar 6. Semakin Panjang garis dengan bulatan biru tua, semakin besar impact yang dimiliki penulis tersebut. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 10 penulis yang memiliki skor *h_index* terbesar terkait *public value and accountability*. Adapun penulis dengan *impact* terbesar yaitu Giuseppe Grossi dengan skor *h_index* 10. Kemudian 4 penulis memiliki skor *h_index* 6 yaitu Bracci Enrico, Laurence Ferry, James Guthrie dan Ileana Steccolini. Sedangkan 5 penulis lainnya memiliki skor *h_index* kurang dari 6.



Gambar 6 . *Author Impact*

Word and Thematic

Selanjutnya, akan ditampilkan kata-kata yang sering muncul dalam koleksi data artikel yang diteliti dalam tema *public value and accountability* dalam bentuk *Word Cloud*.



Gambar 7 . *Word Cloud*

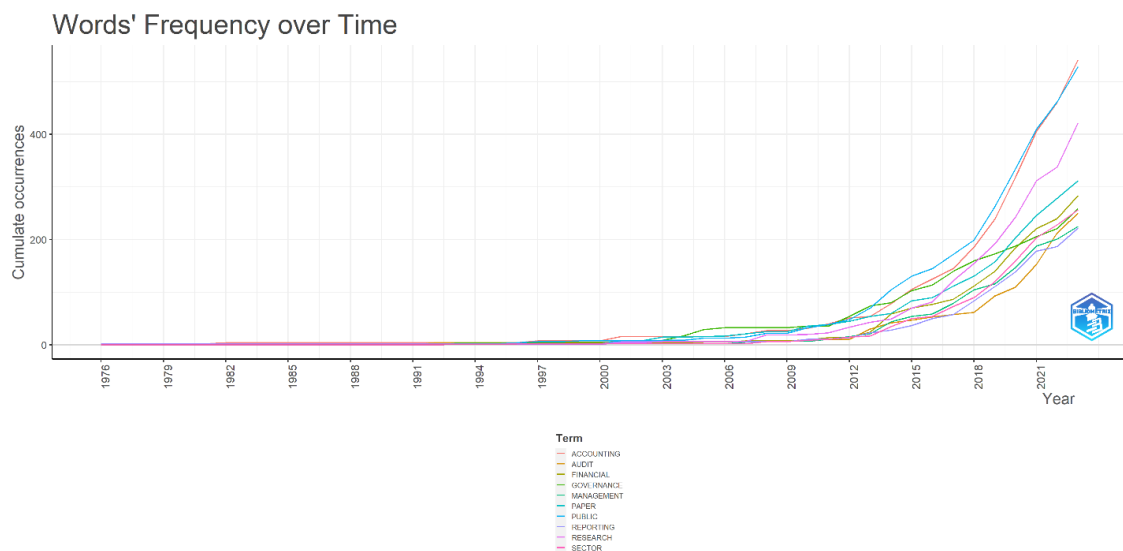
Pemetaan mengenai kata-kata yang sering muncul pada artikel mengenai *public value and accountability* juga dapat ditunjukkan dengan *Word Cloud*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 7. *Word cloud* menampilkan gambaran kata-kata dengan berbagai macam ukuran dan warna sesuai dengan kuantitas kemunculannya. Letak kata-kata cenderung acak namun kata-kata yang

mendominasi diletakkan di bagian tengah dengan ukuran yang lebih besar sehingga lebih Nampak jelas.

Hasil penelitian menemukan bahwa kata *public sector* adalah yang paling banyak muncul pada artikel terkait *public value and accountability*, sedangkan di urutan kedua adalah kata *corporate governance*, urutan ketiga adalah kata *sector accounting* dan urutan keempat adalah *local government*.

Word Growth

Perkembangan kata-kata yang sering muncul pada artikel setiap tahunnya dapat dilihat pula pada gambar 8. Gambar tersebut menyediakan grafik nilai *cumulate occurrences*. Dimana hasil tersebut menunjukkan rata-rata kata-kata yang muncul pada artikel mengenai *public value and accountability* dari tahun ke tahun. Berdasarkan periode penelitian, terdapat sepuluh kata-kata yang sering muncul sejak tahun 1976 sampai 2023. Kemunculan kata-kata tersebut terus mengalami peningkatan. Adapun kata yang paling sering muncul sejak 2013 yaitu kata *public* dan diikuti oleh kata *accounting*. Sedangkan kata-kata lainnya berkembang tidak terlalu signifikan. Bahkan mayoritas perkembangannya baru nampak sejak tahun 2017.

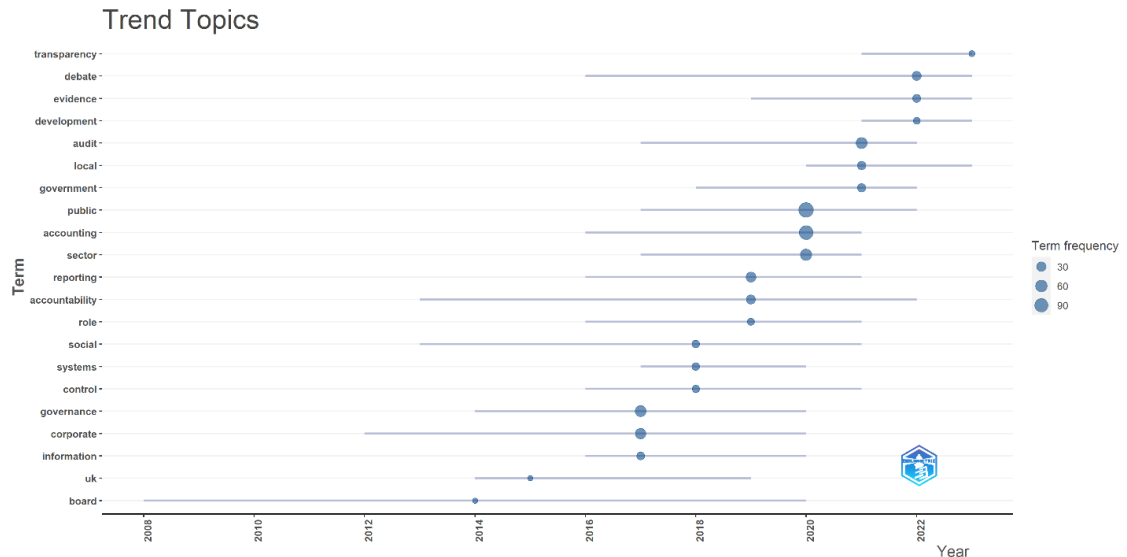


Gambar 8 . Word Growth

Trend Topics

Bagian penting lainnya pada penelitian ini yaitu Tren topik, dimana gambar 9 menampilkan perkembangan topik dari tahun ke tahun. Oleh karena itu, dapat diketahui topik apa yang sudah lama digunakan dan topik apa yang baru-baru ini digunakan. Kemunculan topik juga disesuaikan dengan frekuensi kuantitas munculnya kata tersebut dalam penelitian tema *public value and accountability*. Semakin besar bulatan biru menunjukkan semakin banyak kata itu digunakan dan semakin ke arah kanan menandakan semakin terbaru kata tersebut digunakan.

Adapun Panjang garis menunjukkan lamanya topik tersebut digunakan pada penelitian.

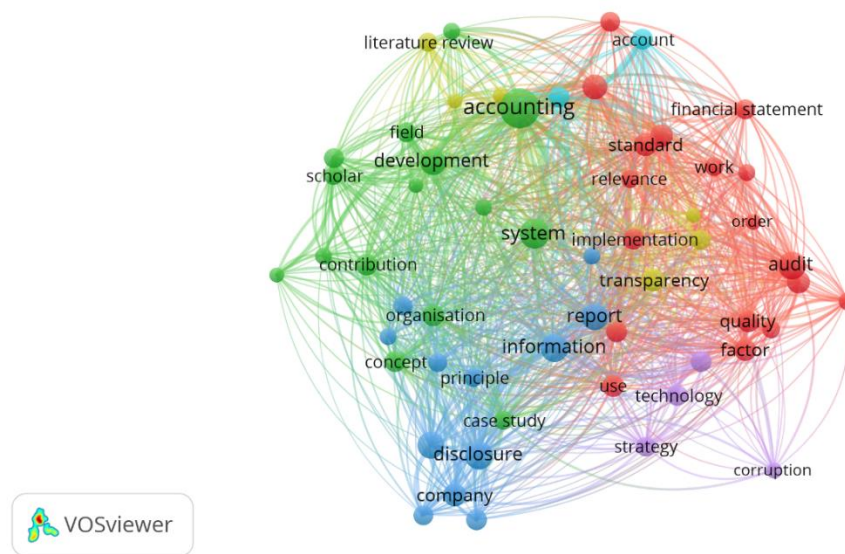


Gambar 9 . Trend Topics

Berdasarkan gambar 9, terdeteksi kemunculan topik *debate* sejak 2015 dan digunakan terus sampai puncaknya di tahun 2022. Sedangkan topik yang paling baru dan banyak ditemukan di tahun 2022 yaitu *evidence* dan *development*. Topik *transparency* masih ditemukan sampai awal 2023. Sedangkan topik audit yang muncul di tahun 2017 terus digunakan sampai tahun 2022.

Co-occurrence network

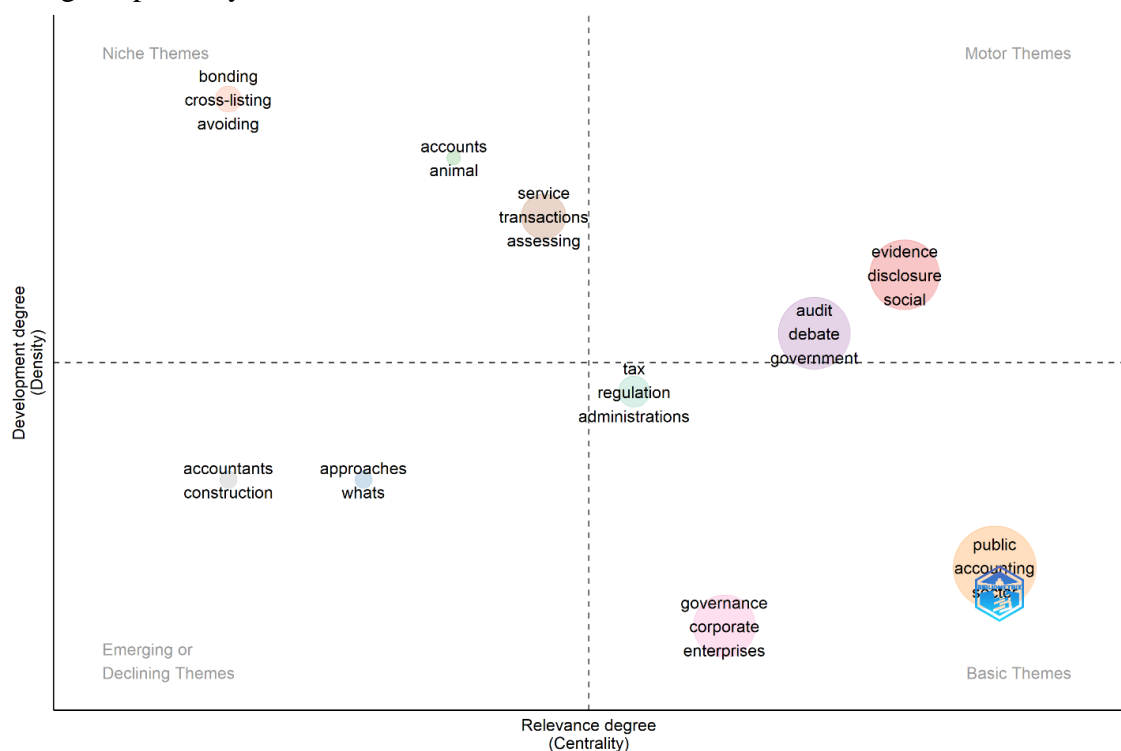
Selanjutnya adalah *Co-occurrence network* yang menampilkan kata-kata dalam bentuk bulat berwarna dengan mempertimbangkan kaitan antara satu kata dengan kata lain. Kluster dengan warna yang sama menandakan kata-kata tersebut saling berhubungan sedangkan ukuran bulatan menunjukkan besar keterkaitan antar kata. Berdasarkan gambar 10, kata *accounting* dan *sector public* merupakan kata-kata yang memiliki hubungan paling banyak dengan kata-kata lainnya. sedangkan, topik *transparency* menjadi topik yang banyak dibahas pada tahun 2023.



Gambar 10 . Co-occurrence network

Thematic map

Pada gambar 10 menyajikan peta tematik mengenai *public value and accountability* yang menjadi topik penelitian terkini. Topik penelitian terkini yang terdeteksi dari peta tematik mengenai *public value and accountability* yaitu kata “*transparency*”. Hal ini mengindikasikan bahwa “*transparency*” merupakan sebagai topik banyak dibahas akhir-akhir ini.



Gambar 11. Thematic Map

Gambar 11 mengenai *Thematic Map* yang menunjukkan bahwa terdiri dari beberapa kuadran/*Quadrant* antara lain kuadran kanan atas atau Quadrant 1 (Q1) mewakili tema-tema pendorong, kuadran kanan bawah (Q4) adalah tema-tema yang mendasari, kuadran kiri atas (Q2) adalah tema-tema yang sangat terspesialisasi, dan kuadran kiri bawah (Q3) adalah tema-tema yang sedang berkembang atau yang akan menghilang. Dari gambar tersebut, tema seperti "*debate*" dan "*government*" yang diapit antara Q1 dan Q4, berkembang dengan baik dan mampu menata bidang penelitian. Dengan kata lain, *public accounting sector* tetap menjadi tema utama dalam bidang ini. Tema-tema seperti "*debate*" dan "*government*" yang terlihat di Q4 merupakan dasar-dasar dan sangat penting untuk pengembangan bidang ini. Tema-tema di Q2 telah mengembangkan ikatan internal tetapi masih memiliki kontribusi yang kecil terhadap pengembangan bidang akuntansi sektor publik. Temuan ini menunjukkan bahwa tema-tema di Q2 seperti "*service, transaction* dan *assessing*" merupakan topik potensial yang perlu lebih dihubungkan dengan nilai publik dan akuntabilitas. Tema di Q3, "*accountants*" dan "*contruction*" tampaknya muncul tetapi melintasi Q4, menunjukkan bahwa beberapa komponennya bersifat dasar dan diperlukan untuk mengembangkan bidang akuntansi sektor publik. Analisis tematik menunjukkan bahwa diperlukan lebih banyak upaya untuk mengembangkan tema-tema seperti "*governance*" dan komponen-komponen yang terkait seperti *corporate, enterprise, regulation, tax* dan *administrations*" lebih banyak dihubungkan dengan nilai publik dan akuntabilitas.

Pembahasan

Nilai publik dan akuntabilitas adalah dua konsep yang sangat penting dalam konteks pemerintahan, organisasi, dan masyarakat. Dalam praktiknya, nilai publik dan akuntabilitas sering kali saling berkaitan antara keduanya. Nilai publik yang kuat dapat menjadi dasar bagi tindakan akuntabilitas yang efektif. Ketika nilai-nilai seperti transparansi, integritas, dan keadilan ditegakkan, pihak-pihak yang bertanggung jawab akan lebih cenderung untuk menjalankan tugas mereka dengan lebih baik dan berlaku lebih akuntabel terhadap masyarakat yang dilayani. Sebaliknya, akuntabilitas yang kuat dapat membantu memastikan bahwa nilai-nilai publik dihormati dan diimplementasikan dengan benar oleh organisasi sektor publik.

Berdasarkan pengolahan data yang terkumpul dari tahun 1976 sampai 2023 terdapat 377 dokumen dengan kata kunci yang digunakan yaitu '*public value and accountability*'. Publikasi artikel terbit di tahun 2023 dengan jumlah publikasi sebanyak 60 dokumen merupakan tahun paling banyak terbit dibandingkan dengan tahun lainnya. Kemudian, berdasarkan total sitasi artikel paling tinggi terjadi pada artikel yang terbit di tahun 2022 dengan jumlah sitasi 1.173 sitasi. Secara keseluruhan, semakin tahun perkembangan dokumen dan sitasi semakin meningkat dari sisi kuantitas maupun kualitas.

Jurnal sebagai bahan rujukan yang berkaitan dengan tema *public and accountability* menunjukkan bahwa jurnal yang terdeteksi paling relevan dengan tema *public value and accountability*, jurnal yang berada pada posisi paling atas yaitu *Public Money & Management* yang menerbitkan 59 artikel. Sedangkan, Jumlah yang cukup jauh berbeda dengan urutan kedua yaitu *Accounting, Auditing*

& *Accountability Journal* yang menerbitkan sebanyak 28 artikel. Peran jurnal bukan hanya dilihat berdasarkan kuantitas yang dihasilkan maupun relevansinya. Terlihat, *Accounting, Auditing & Accountability Journal* menempati posisi teratas dengan h-index sebesar 13. Sedangkan urutan kedua terdapat tiga penerbit yaitu *Public Money & Management* dengan nilai h_index sebesar 10. Adapun skor h_index terendah yaitu sebesar 5 terdapat pada *SSRN Electronic Journal*.

Terdapat perkembangan jurnal yang berkaitan dengan *public value and accountability* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan terjadi mulai tahun 2016 sampai awal 2023 terutama pada *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, *Journal of Public Budgeting Accounting & Financial Management* Sedangkan *Public Money & Management* mulai terlihat perkembangannya sejak 2010. Sedangkan, penulis produktif terlihat dari perkembangan publikasi penulis dengan artikel terbanyak diperoleh Giuseppe Grossi sebanyak 14 dokumen sedangkan Laurence Ferry dan Ileana Steccolini memiliki 8 artikel. Penulis yang paling sedikit masing-masing memiliki 5 artikel yaitu Arhens T, Argento D dan Bisogno M. Selain itu, produktivitas penulis juga ditemukan bahwa penulis yang terdeteksi meneliti terkait *public value and accountability* paling lama yaitu James Guthrie yang muncul sejak 2003. Tetapi produktivitasnya kurang konsisten. Tercatat Kembali menulis di tahun 2008, kemudian 2017 sampai dengan 2021. Jika terlihat dari *impact* terbesar yaitu Giuseppe Grossi dengan skor h_index 10. Kemudian 4 penulis memiliki skor h_index 6 yaitu Bracci Enrico, Laurence Ferry, James Guthrie dan Ileana Steccolini. Sedangkan 5 penulis lainnya memiliki skor h_index kurang dari 6. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas artikel dari setiap penulis.

Selain itu, perkembangan topik dari tahun ke tahun yang berkaitan dengan “*public value and accountability*”. Terdeteksi kemunculan topik *debate* sejak 2015 dan digunakan terus sampai puncaknya di tahun 2022. Sedangkan topik yang paling baru dan banyak ditemukan di tahun 2022 yaitu *evidence* dan *development*. Topik *transparency* masih ditemukan sampai awal 2023. Sedangkan topik audit yang muncul di tahun 2017 terus digunakan sampai tahun 2022. Selanjutnya, kata *accounting* dan *sector public* merupakan kata-kata yang memiliki hubungan paling banyak dengan kata-kata lainnya. Sedangkan, topik *transparency* menjadi topik yang banyak dibahas pada tahun 2023. Baru baru ini transparansi mulai menjadi topik yang sering diteliti karena topik tersebut penting. Apalagi menggunakan teknologi informasi di era digital, era digital telah mengubah metode pelayanan kepada publik berupa keterbukaan dan kemudahan akses terhadap informasi. Menurut (Alessandro et al., 2021) transparansi akan meningkatkan kepercayaan dan keyakinan terhadap organisasi sektor publik. Transparansi yang lebih terbuka dengan memanfaatkan era digitalisasi akan meningkatkan pelayanan publik yang dapat diakses secara *real time* (Mensah et al., 2022). Begitu pula, transparansi informasi pelayanan publik termasuk anggaran dan pengeluaran yang tersedia bagi masyarakat yang didukung oleh teknologi akan memberikan dampak positif bagi nilai publik (Pina et al., 2010; Milic et al., 2018; Karunasena & Deng, 2012).

5. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Topik yang paling sering muncul dalam publikasi *public value and accountability* terkait dengan *transparency*. Tema ini menjadi penting bagi penulis untuk dibahas dalam artikel ini karena berkaitan dengan tata kelola. Tata kelola yang baik dapat meningkatkan kinerja dan kepercayaan publik, bahkan tata kelola yang baik dapat meningkatkan nilai publik. Temuan penelitian ini memberikan banyak implikasi. Salah satunya adalah identifikasi tren publikasi *public value and accountability* yang terus meningkat sehingga membantu peneliti melihat arah penelitian *public value and accountability* melalui kemunculan topik-topik penelitian yang saat ini banyak diperbincangkan. Selain itu, kinerja akademik dapat dievaluasi dari dampak penulis yang hampir sama dengan jajaran penulis dengan dampak tertinggi. Topik-topik yang masih dapat dikembangkan di masa depan dapat tergambar dari visualisasi jaringan keterkaitan yang cukup beragam, seperti terkait dengan *transparency*, *debate*, *governance* dan *accountability*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, P. bintang, & Widowati, N. (2017). Analisis Kinerja Organisasi Pada Kantor Kecamatan Blora. *Journal of Public and Management Review*, 6(2), 1–12. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jppmr/article/view/15994>
- Alessandro, M., Cardinale Lagomarsino, B., Scartascini, C., Streb, J., & Torrealday, J. (2021). Transparency and trust in government evidence from a survey experiment. *World Development*, 138, 105223. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2020.105223>.
- Bouckaert, G., Peters, B. G., & Verhoest, K. (2016). *Coordination of public sector organizations* (pp. 3-12). London: Palgrave Macmillan.
- Capistrano, E. P. (2020). Determining e-Government trust: an information systems success model approach to the philippines' government service insurance system (GSIS), the social security system (SSS), and the bureau of internal revenue (BIR). *Philippine Management Review*, 27, 57-78.
- Criado, J. I., & Gil-Garcia, J. R. (2019). Creating public value through smart technologies and strategies: From digital services to artificial intelligence and beyond. *International Journal of Public Sector Management*, 32(5), 438–450. <https://doi.org/10.1108/IJPSM-07-2019-0178>.
- Chen, C. (2003). Mapping The Mind. In Mapping Scientific Frontiers: The Quest For Knowledge Visualization. Choice Reviews Online (Vol. 51, Issue 08). <https://doi.org/10.5860/Choice.51-4399>.
- Ebrahim, N.A., Salehi, H., Embi, M.A., Tanha, F.H., Golizadeh, H., Motahar, S.M. & Ordi, A. (2013). Effective Strategies for Increasing Citation Frequency. *International Education Studies*, 6(11).
- Esposito, P., & Ricci, P. (2015). How to turn public (dis)value into new public value? Evidence from Italy. *Public Money and Management*, 35(3), 227–231. <https://doi.org/10.1080/09540962.2015.1027499>.
- Faulkner, N., & Kaufman, S. (2018). Avoiding theoretical stagnation: A systematic review and framework for measuring public value. *Australian Journal of Public Administration*, 77(1), 69-86.
- Firmansyah, I., & Dermawan, W. D. (2023). Bibliometric Analysis of Digital Accounting Using R Biblioshiny. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 10(2),

- 143–160. <https://doi.org/10.25105/jmat.v10i2.16476>
- IFAC. (2004). 2004 IFAC HANDBOOK OF INTERNATIONAL PUBLIC SECTOR ACCOUNTING PRONOUNCEMENTS Scope of the Handbook CONTENTS. *Business, April*, 16–17.
- Karunasena, K., & Deng, H. (2012). Critical factors for evaluating the public value of e-government in Sri Lanka. *Government Information Quarterly*, 29(1), 76–84. <https://doi.org/10.1016/j.giq.2011.04.005>
- Kurniawan, R. C. (2017). Inovasi Kualitas Pelayanan Publik Pemerintah Daerah. *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(3), 569–586. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v10no3.794>
- Maryam, N. (2016). Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, VI(1), 1–18.
- Mensah, I. K., Zeng, G., & Mwakapesa, D. S. (2022). Understanding the drivers of the public value of e-government: Validation of a public value e-government adoption model. *Frontiers in Psychology*, 13. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.962615>.
- Milic, P., Veljković, N., and Stoimenov, L. (2018). “Semantic technologies in e-government: Toward openness and transparency,” in *Smart Technologies for Smart Governments*. (Cham: Springer), 55–66. doi: 10.1007/978-3-319-58577-2_4.
- Mouna, A., Nedra, B., & Khairredine, M. (2020). International comparative evidence of e-government success and economic growth: technology adoption as an anti-corruption tool. *Transforming Government: people, process and policy*, 14(5), 713–736.
- Patton, J. M. (1992). Accountability and Governmental Financial Reporting. *Financial Accountability and Management*, 8(3), 165–180. <https://doi.org/10.1111/j.1468-0408.1992.tb00436.x>
- Pavone, P., Ricci, P., & Calogero, M. (2024). New challenges for public value and accountability in the age of big data: a bibliometric analysis. *Meditari Accountancy Research*, 32(2), 396–423. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-05-2022-1693>
- Pina, V., Torres, L., & Royo, S. (2010). Is e-government promoting convergence towards more accountable local governments? *International Public Management Journal*, 13(4), 350–380. <https://doi.org/10.1080/10967494.2010.524834>
- Quayle, A. (2021). Whistleblowing and accounting for the public interest: a call for new directions. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 34(7), 1555–1580. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-05-2020-4554>.
- Redden, J. (2018), “Democratic governance in an age of datafication: lessons from mapping government discourses and practices”, *Big Data and Society*, Vol. 5 No. 2, pp. 1-13.
- Ricci, P. (2016), “Accountability”, in Farazmand, A. (Ed.), *Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy and Governance*, Springer International Publishing.
- Roberts, J. (1991). The possibilities of accountability. *Accounting, Organizations and Society*, 16(4), 355–368. [https://doi.org/10.1016/0361-3682\(91\)90027-C](https://doi.org/10.1016/0361-3682(91)90027-C).

- Salamon, L. M., & Sokolowski, S. W. (2016). Beyond nonprofits: Reconceptualizing the third sector. *VOLUNTAS: International Journal of Voluntary and Nonprofit Organizations*, 27, 1515-1545.
- Schillemans, T. (2016). Calibrating Public Sector Accountability: Translating experimental findings to public sector accountability. *Public Management Review*, 18(9), 1400–1420. <https://doi.org/10.1080/14719037.2015.1112423>
- Tavares, G. M., Sobral, F., & Wright, B. E. (2021). Commitment to Public Values, Charismatic Leadership Attributions, and Employee Turnover in Street-Level Bureaucracies. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 31(3), 542–560. <https://doi.org/10.1093/jopart/muaa057>
- Velayutham, S., & Perera, M. H. B. (2004). The influence of emotions and culture on accountability and governance. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 4(1), 52–64. <https://doi.org/10.1108/14720700410521961>
- Wicaksono, K. W. (2015). Akuntabilitas Organisasi Sektor Publik. *JKAP (Jurnal Kebijakan Dan Administrasi Publik)*, 19(1), 17. <https://doi.org/10.22146/jkap.7523>.